

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dapat penulis ambil kesimpulan bahwa:

1. Adat *pai surang pulang baduo* ini dilatarbelakangi karena berkaitan dengan nilai-nilai adat berupa moral dan etika yang memiliki maksud bahwa sebagai prosedur adat dalam menjaga nilai moral dan etika di Nagari Koto Baru terutama dalam nilai keterbukaan dan penghormatan kepada ninik mamak dan adat ini juga berguna untuk memberikan kepastian/kejelasan status terhadap orang yang melakukan perkawinan di luar Nagari Koto Baru. Sedangkan adat *pai surang pulang baduo* ini memiliki tujuan untuk menjaga hubungan antara ninik mamak dan kemenakan supaya harmonis atau tetap terjaga dengan baik.
2. Tahapan pelaksanaan dari adat *pai surang pulang baduo* ini adalah dengan pasangan yang melakukan pernikahan di perantauan memberi tahu ninik mamaknya bahwa mereka akan menetap di kampung, setelah itu mereka di haruskan memanggil ninik mamak dan masyarakat untuk mendoa di rumahnya dan pada saat ini di carikan ninik mamak bagi pasangannya yang bukan berasal dari Nagari Koto Baru dan yang terakhir baru mereka membayarkan denda yang telah ditentukan oleh adat.
3. Adat *pai surang pulang baduo* ini adalah ketika seseorang yang menikah di perantauan lalu mereka kembali ke kampung untuk menetap maka mereka harus membayarkan denda berupa beberapa sak semen. Dilihat dari hukum islam maka adat *pai surang pulang baduo* ini termasuk kedalam '*urf shahih* karena adat *pai surang pulang baduo* sudah diterima oleh Masyarakat Koto Baru dan juga

adat *pai surang pulang baduo* tidaklah bertentangan dengan nash karena adat ini tidaklah membatalkan perkawinan seseorang yang dilakukan di perantauan namun memiliki tujuan yang medatangkan kemaslahatan yaitu untuk menjaga keharmonisan antara ninik mamak dan juga kemenakan dan juga mengenalkan pasangannya kepada masyarakat.

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai adat *pai surang pulang baduo* di Nagari Koto Baru Kecamatan Baso. Penulis ingin menyampaikan beberapa sarana sebagai berikut:

1. Adat *pai surang pulang baduo* ini tetap dilaksanakan karena tidak bertentangan dengan agama, termasuk dalam kategori '*urf shahih*, dan sejalan dengan falsafah adat Minangkabau, yaitu *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*. Selain itu, adat ini juga bertujuan menjaga hubungan baik antara ninik mamak, mamak, dan kemenakan yang melaksanakan perkawinan di perantauan.
2. Perlunya perhatian lebih dari tokoh adat sebagai pemangku adat agar selalu memonitoring seluruh kegiatan adat yang dijalankan oleh masyarakat agar tidak ada terjadi kesalahan dalam pelaksanaan adat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukannya penelitian yang lebih mendalam mengenai denda yang ada di dalam adat *pai surang pulang baduo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Darmini. (2021). *Pengantar Hukum Islam*. Literasi Nusantara.
- Aditya, R. (2022). *Tradisi Maanta Adaik Di Nagari Sungai Pua Kec. Sungai Pua Kab. Agam Menurut Perspektif Sosiologis Hukum Islam*.
- Agustar, A. (2022). Otoritas Ninik Mamak Sebagai Syarat Perkawinan Di Desa Pangkalan Baru. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*, 4, 25–42.
- Andriyani, R. (2023). *Perubahan Sosial Peran Ninik Mamak Dalam Keluarga Suku Aneuk Jamee Di Desa Geulumbuk Kabupaten Aceh Selatan*.
- Apriola, S. (2022). *Hutang Kambiang Sebagai Sanksi Pelanggaran Pernikahan Di Jorong Subarang Sukam Nagari Muaro Kecamatan Sijunjung Dalam Tinjauan Sosiologis Hukum Islam*. Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
- Ariffanda, A. (2022). *Wewenang Mamak Sebelum Pernikahan Kemanakan Dalam Adat Lawang Mandahiling Perspektif Hukum Islam* (Vol. 9).
- Atmoko, D., & Baihaki, A. (2022). *Hukum Perkawinan Dan Keluarga*. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jilid 9). Gema Insani.
- Azzam, A. A. Muhammad, & Hawwas, A. W. S. (2015). *Fiqh Munakahat*. Imprint Bumi Aksara.
- Daharis, A., & Putra, D. (2023). Peranan Orang Tua Dan Ninik Mamak Sebelum Perkawinan Di Nagari Sibarambang Dalam Perspektif Hukum Islam. *Al-*

- Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 687–694.
<https://doi.org/10.37680/Almanhaj.V5i1.2492>
- Dahlan, R. (2016). *Ushul Fiqh*. Amzah.
- Effendi, S., & Zein, M. (2017). *Ushul Fiqh*. Kencana.
- Farida, F. (2020). *Analisis Hukum Islam Tentang Tanggung Jawab Mamak Terhadap Prosesi Perkawinan Kemenakan Menurut Adat Pariaman (Studi Pada Pengurus Keluarga Besar Sumatera Barat (Kbsb) Provinsi Lampung)* (Vol. 2507, Issue February).
- Firmansyah, G., Asiyah, M. R., Nadila, P., & Hasanah, D. (2023). Implementasi Hukum Adat Dalam Prosesi Perkawinan Adat Minangkabau. *Law In Review : Journal Ilmu Hukum*, 1, 2085–2997.
- Ghozali, A. R. (2003). *Fiqh Munakahat*. Kencana Prenada Media Group.
- Handayani, M., & Pinasti, V. I. S. (2018). Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi (Studi Kasus Di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatera Barat). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(7), 1–19.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/12793>
- Hertasmaldi. (2019). Persetujuan Ninik Mamak Sebagai Salah Satu Syarat Administratif Dalam Akad Nikah. *Ijtihad Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial (Penerimaan). 'Aqid*, 35(2), 51–66.
- Intan, Tri Handayani. (2023). Izin Ninik Mamak Sebagai Prasyarat Pernikahan Perspektif Hukum Islam. *Journal Of Comprehensive Islamic Studies*, 2(1), 69–86. <https://doi.org/10.56436/jocis.V2i1.187>
- Irwansyah. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persetujuan Ninik Mamak*

Sebagai Syarat Administrasi Perkawinan Di Kantor Urusan Agama (Kua) (Studi Kasus Nagari Simalidu, Kec. Koto Salak, Kab. Dharmasraya) (Vol. 4, Issue 1).

Juswandi, A. (2023). Peranan Mamak/Paman Terhadap Kemenakan Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *Ensiklopedia Of Journal*, Viii(I), 1–19.

Kartika, F. L. (2022). *Tradisi Bajopuk Dan Relevansinya Dengan Perceraian Dalam Tinjauan Hukum Islam (Kearifan Lokal Masyarakat Di Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)*. Universitas Islam Negeri (Uin) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Khallaf, A. W. (2014). *Ilmu Ushul Fiqih*. Dina Utama Semarang.

Misbahuddin. (2013). *Ushul Fiqh 1*. Alauddin University Press.

Muhammad Chairul Umar, & Riza, Y. (2022). Peran Ninik Mamak, Mamak Dan Kamanakan Di Minangkabau. *Jurnal Budaya Nusantara*, 5(3), 174–180. <https://doi.org/10.36456/jbn.vol5.no3.5733>

Mustafid, Gemilang, K. M., Putra, F. S., Bajuri, A. Al, & Mawardi. (2024). Alternative Legal Strategies And Ninik Mamak Authority: Dual Administration Of Malay Marriage In Koto Kampar Hulu, Riau. *Journal Of Islamic Law*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.24260/jil.v5i1.1972>

Navis, A. A. (1984). *Alam Terkembang Jadi Guru Adat Dan Kebudayaan Minangkabau*. Ptgrafiti Pers.

Netrivianti. (2021). Peran Ninik Mamak Dalam Sistem Pemerintahan Lokal Di Kanagarian Tiku Selatan, Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. *Journal Of Social And Economics Research*, 3(1), 1–8.

Olipio, R. (2019). Changes Function And Role In Regulating Child Ninik Mamak

Nephew Di Kanagorian Koto Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 1–14.
[Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)

Putra, B. (2023). *Kedudukan Ninik Mamak Dalam Memberikan Izin Pernikahan Ditinjau Dari 'Urf Di Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam Sumatera Barat Tesis*.

Putri, D. (2020). Pemberian Sanksi Terhadap Masyarakat Yang Melanggar Adat Dalam Perkawinan Studi Nagari Persiapan Sundata Selatan, Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(1), 56–69.
<https://doi.org/10.25077/jsa.6.1.56-69.2020>

Putri, R. U. (2017). *Pergeseran Peran Mamak Dalam Perkawinan Dan Pewarisan Di Jorong Padang Kandi Kanagarian Tujuh Koto Talago, Sumatra Barat*.
<http://repository.ub.ac.id/eprint/102807/>

Rahim, R. (2024). *Otoritas Niniak Mamak Dalam Prosesi Pemberian Izin Nikah (Studi Kasus Di Nagari Talang Babungo, Kabupaten Solok, Sumatera Barat)*.

Rahmatul, M. H. (2019). *Izin Tertulis Ninik Mamak Sebagai Syarat Administrasi Pencatatan Perkawinan Di Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Ditinjau Menurut Hukum Islam*.

Ri, P. N. (2011). Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya. In *Mahkamah Agung Ri*.

- Rizal, F. (2019). *Penerapan ' Urf Sebagai Metode Dan Sumber Hukum*. 1(2), 155–176.
- Saputra, M. Y. (2024). *Undang-Undang Dan Adat Minangkabau*. 3.
- Siregar, Iihram A. (2024). *Otoritas Niniak Mamak Dalam Perkawinan Studi Kasus Di Kenagarian Cingkariang Kecamatan Banuhampu*.
- Soetoto, E. O. H., Ismail, Z., & Lestari, M. P. (2021). *Hukum Adat*.
- Syafe'i, R. (2010). *Ilmu Ushul Fiqih*. Cv Pustaka Setia.
- Syarifuddin, A. (2006). *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Kencana.
- Syarifuddin, A. (2011). *Ushul Fiqh Jilid 2*. Kencana.
- Wahyuni, S., Fitria, D., & Sabir, A. (2022). Eksistensi Mamak Kandung Dalam Perkawinan Kemenakan. *Ijoce: Indonesia Journal Of Civic Education*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.31539/Ijoce.V3i1.5651>
- Warraihan, A., & Daipon, D. (2023). Sanksi Adat Malangkahi Peran Niniak Mamak Dalam Perkawinan Menurut Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Suku Caniago Guguak Nagari Siguntur Muda Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal Of Islamic And Law Studies*, 7(1), 117–136.
- Yolandri, F. (2023). Peran Ninik Mamak Dalam Pelaksanaan Perkawinan Di Nagari Simpang Lama Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Jom Fakultas Hukum Universitas Riau*, X(1), 1–15.
- Yuliantoro, Y., Setyowati, D. L., Arsal, T., & Santoso, A. B. (2022). Pendidikan Wawasan Tradisi Melalui Peran Niniak Mamak Dalam Adat Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 1196–1200.

<https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Snpasca/Article/View/1605%0ahttps://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Snpasca/Article/Download/1605/1132>

